



News Title : Pengusaha Sawit di Kalbar Diajak Aktif Bertransaksi di Bursa CPO Indonesia	
Media Name : elaeis.co	Journalist : Hendrik
Publish Date : 09 July 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 1,500,000
Resources : Kasan (Pelaksana Tugas (PIT) Kepala Bappebti), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Berita	Topic : Bursa CPO

Pengusaha Sawit di Kalbar Diajak Aktif Bertransaksi di Bursa CPO Indonesia

Selasa, 09 Juli 2024 - 14:29 WIB, 84 Reporter: Hendrik Editor: Hendrik Hutabarat



PIT Kepala Bappebti, Kasan, saat berbicara dalam acara sosialisasi Bursa CPO di Pontianak, ibukota Kalimantan Barat (Kalbar), belum lama ini. (Foto: dok. Kemendag)

Share Tweet Share Share

Pontianak, elaeis.co - Para pengusaha kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) diajak untuk terlibat aktif dalam bertransaksi di Bursa CPO Indonesia.

Khususnya Bursa CPO yang dikelola oleh PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia atau Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX).

Ajakan itu dilontarkan oleh Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) saat menggelar sosialisasi Bursa CPO di kota Pontianak pada akhir pekan lalu.

Turut hadir dalam acara itu Direktur Utama ICDX Fajar Wibhidyadi, Direktur Utama Indonesia Clearing House (ICH) Yugieandy Saputra, Direktur ICDX Nursalam.

Baca juga: Bursa CPO Dinilai Tak Berguna Bagi Petani Jika Aturan DMO dan HET Masih Berlaku

Kemudian, hadir pula Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan dan Promosi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Manumpak Manurung.

Serta, Kabid Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Hubungan Internasional Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO), Djono Albar Burhan.

Dalam acara itu, seperti dikutip **elaeis.co**, Selasa (9/7/2024), Kasan selaku Pelaksana Tugas (PIT) Kepala Bappebti mengatakan ajakan itu disampaikan guna mengoptimalkan transaksi di Bursa CPO Indonesia.

"Dengan demikian Bursa CPO bisa semakin likuid, dipercaya, dan CPO yang ditransaksikan mencerminkan harga pasar," beber Kasan.

Baca juga: Ada Bursa CPO, Cara Penetapan Harga TBS Sawit Disempurnakan

Kata dia, pelaku usaha CPO diharapkan untuk tidak lagi menggunakan harga dari bursa Malaysia dan Rotterdam, namun sepenuhnya menggunakan harga dari Bursa CPO Indonesia.

Kasan mengungkapkan, literasi Bursa CPO di Pontianak yang bertema "Kupas Tuntas Bursa CPO Indonesia" merupakan kegiatan literasi keempat yang dilaksanakan Bappebti tahun ini.

Sementara itu, kata dia, tiga kota sebelumnya yang menjadi tuan rumah dalam kegiatan literasi serupa adalah Jakarta, Medan, dan Pekanbaru.

Hal tersebut, ujarnya, selaras dengan arahan Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (Zulhas) untuk melakukan literasi dan edukasi yang masif terkait implementasi Bursa CPO Indonesia.

Baca juga: Sosialisasi Bursa CPO di Pekanbaru, Banyak Perusahaan Sawit Tak Diundang

"Perlu diingat bahwa CPO merupakan komoditas strategis yang memiliki potensi ekspor tinggi sehingga perlu dioptimalkan," ujar Kasan.

Untuk itu, kata dia, Bappebti membentuk Bursa CPO Indonesia yang diresmikan pada Oktober 2023 sebagai salah satu usaha dalam tata kelola CPO.

Kasan menambahkan, transaksi di Bursa CPO Indonesia diharapkan akan membentuk harga acuan yang dapat digunakan untuk mendorong perbaikan harga tandan buah segar (TBS) oleh Kementerian Pertanian.

Selain itu, ujarnya, agar harga acuan biodiesel yang ditetapkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menjadi lebih akurat.

Baca juga: Dua Hari Berturut-turut di Medan, ICDX Sosialisasikan Bursa CPO

"Harga acuan yang terbentuk dapat digunakan sebagai pembobot harga tertinggi dalam penetapan harga referensi ekspor CPO," ucapnya.

Harga yang terbentuk di Bursa CPO Indonesia, Kasan menambahkan, harus menjadi rujukan untuk penetapan harga pembelanj tandan buah segar (TBS) produksi petani sawit dan harga jual biodiesel.

Untuk itu, pihaknya berharap Kementerian Pertanian (Kementan) mendorong penggunaan harga dari Bursa CPO Indonesia dalam penetapan harga TBS.

Baca juga: Bursa CPO Belum Jalan, Petani Masih Dirugikan

Selain itu, kata dia lagi, Kementerian ESDM juga diharapkan menggunakan harga dari